

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional yang bermaksud untuk menganalisis hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, karena data-data pada penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.¹

Data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan analisis secara statistik, yaitu dengan menggunakan persentase yang nantinya akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.²

¹ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si dan Dra. Sri Hartati, M.Si, *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL* (Surabaya: sahabat cendekia, 2019), 13

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), 5

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam yang berjumlah 29 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel *Non Probability Sampling*, yaitu jenis sampel jenuh. Alasan peneliti mengambil teknik ini karena populasi pada penelitian ini tidak terlalu banyak, pada penelitian ini penulis menarik sampel kelas V di sekolah MIS Babussalam Pemurus Dalam yang berjumlah 29 siswa.

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2018), 80

⁴ *Ibid.*, 81

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu kumpulan informasi yang dapat diperoleh lewat suatu pengamatan, bisa dalam bentuk angka, bentuk lambang atau berupa sifat. Menurut *Webster New World Dictionary*, arti data merupakan sesuatu yang diketahui dan atau dianggap.

Diketahui dapat diartikan sebagai sesuatu yang sudah terjadi yang merupakan fakta. Dari bisa memberikan pandangan tentang suatu keadaan atau permasalahan. Data bisa juga diartikan sebagai sebuah kumpulan informasi atau nilai yang dapat diperoleh dari pengamatan langsung suatu objek, data dikatakan baik merupakan data yang dapat dipercaya kebenarannya, data yang tepat waktu dan data yang mencakup ruang lingkup yang luas atau dapat memberikan gambaran tentang permasalahan secara menyeluruh tentang data yang relevan.⁵

a. Data Pokok

Data pokok yang digali pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* yang meliputi keterlibatan siswa dalam bertanya, memberikan pendapat,

⁵ Ilham Kamaruddin dkk., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF* (Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 49.

mengerjakan tugas, bekerja sama dengan teman, bertanggung jawab, dan menjawab pertanyaan guru.⁶

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digali pada penelitian ini adalah profil madrasah, visi dan misi madrasah, data guru dan siswa, serta keadaan sarana prasarana di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek awal dari mana data ini diperoleh. Pada penelitian ini sumber data dikumpulkan dari:

- a. Responden dari siswa kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu dari kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memiliki data-data ataupun informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tes

⁶ Fira Husaini, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 28

Tes digunakan sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes dapat berupa serangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.⁷

Penelitian ini meliputi penyusunan instrumen, pemberian skor pada uji coba instrumen penelitian, pengujian instrument, dan hasil tes yang dilaksanakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁸ Mencari data terkait hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS, pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati aktivitas belajar mengajar di MIS Babussalam Pemurus Dalam baik siswa, guru, ataupun lingkungan yang menyangkut proses pembelajaran di MI tersebut.⁹

⁷ Dr. E. Kosasih, M. Pd., *Pengembangan Bahan Ajar*, cetakan I (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021), <https://bit.ly/3rAXBgs>. 56

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2020), 28

⁹ Dr. Rina Febriana, M. Pd., *EVALUASI PEMBELAJARAN* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019), 20

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung ataupun tidak secara langsung dengan menggunakan sumber data. Teknik ini digunakan dengan bertanya ataupun menjawab pertanyaan dengan topik yang hendak ditanyakan, tujuannya dilakukan wawancara adalah untuk mengungkap data atau menggali data yang sulit ditemukan ketika menggunakan observasi, seperti alasan-alasan dari siswa yang mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok, meliputi: a. Hasil <i>Pretest</i> b. Hasil <i>Posstest</i>	Responden Responden	Tes Tes
2	Data Penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Kondisi siswa MIS Babussalam Pemurus Dalam. c. Kondisi guru dan staf tata usaha MIS Babussalam Pemurus Dalam. d. Kondisi sarana dan prasarana MIS Babussalam Pemurus Dalam. e. Jadwal pelajaran di sekolah MIS Babussalam Pemurus Dalam.	Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Instrumen untuk tes disusun dengan mencermati hal-hal berikut:

- a. Menyesuaikan dengan tujuan yang akan diteliti
- b. Acuan tes adalah K13
- c. Dikondisikan pada guru mata pelajaran IPS disekolah tempat penelitian dilaksanakan
- d. Bentuk tes adalah pilihan ganda (*multiple choice*).

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Jumlah Soal
3.1 Memahami letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan letak geografis Indonesia. • Siswa menjelaskan pengaruh kondisi geografis Indonesia. 	Pilihan Ganda	1,2,3,4, 5,10,11, 13,14,15	10

3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruh terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan alam. • Siswa menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan masyarakat. 		6,7,8,9 12,16,17, 18,19,20, 21,22,23, 24,25,26, 27,28,29, 30	20
---	--	--	--	----

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini melewati dua tahap pengujian yang pertama yaitu uji validitas dan yang kedua uji reliabilitas. Instrumen yang valid menandakan alat ukur yang dipakai guna memperoleh data sudah valid. Adapun instrumen reliabilitas yaitu instrumen yang apabila sudah dipakai berkali-kali untuk menguji obyek yang sama, akan tetap mendapatkan data yang sama.¹⁰

1. Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes.¹¹

¹⁰ *Ibid*, 176

¹¹ *Ibid*, 84

Maka dari itu, untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah soal

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa.¹²

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid. Sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.¹³

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen berbentuk soal pilihan ganda pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS 26* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*. Untuk instrumen yang berupa

¹² *Ibid*, 89

¹³ *Ibid.*, 91

reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Untuk menguji reliabilitas butir soal pilihan ganda digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

N = Banyaknya Soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka butir soal tersebut dikatakan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Seperti yang dikatakan Sumarna Surapranata, tingkat kesukaran di sebagai indikator untuk menentukan adanya perbedaan kemampuan siswa.¹⁴ Persamaan yang diterapkan Sumarna untuk menentukan tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah:

$$p = \frac{\sum X}{SmN}$$

Keterangan:

¹⁴ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), Cet. Ke-1, 21.

$\sum x$ = Jumlah Skor yang diperoleh siswa

S_m = Skor maksimal

N = Jumlah peserta tes.¹⁵

Sumarna Surapranata membedakan tingkat kesukaran menjadi 3 Tingkatan, seperti nampak pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \leq P \leq 0,7$	Sedang
$P \geq 0,7$	Mudah

Untuk pengambilan keputusan dalam pengambilan soal, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, soal-soal yang dianggap baik, yaitu soal-soal yang sedang, adalah soal-soal yang mempunyai tingkat kesukaran 0,30 sampai dengan 0,70.

4. Daya Pembeda

Seperti yang dikatakan Suharsimi, daya pembeda soal yaitu kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang bodoh.¹⁶

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris rumus untuk menentukan daya pembeda adalah:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

¹⁵ Prof. Yusrizal M. Pd dan Rahmati, M. Pd, *TES HASIL BELAJAR* (Aceh: Bandar Publishing, 2020), 144

¹⁶ *Ibid.*, 211

D : Daya pembeda soal

P_A : Proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran kelompok atas

P_B : Proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran kelompok bawah.¹⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, daya pembeda dapat diklasifikasikan menjadi 5 kategori, sebagaimana dideskripsikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda¹⁸

Daya Pembeda (D)	Kategori
0,00 - < 0,20	Kurang
0,20 - < 0,40	Cukup (<i>Satisfactory</i>)
0,40 - < 0,70	Baik (<i>Good</i>)
0,70 – 1,00	Baik Sekali (<i>Excellent</i>)
< 0,00 (bertanda negatif)	Tidak Baik

Menurut Anas Sudijono, butir-butir soal yang sudah memiliki daya pembeda yang baik (*satisfactory, good, dan excellent*) hendaknya dimasukkan (dicatat) dalam buku bank soal tes hasil belajar.¹⁹

5. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum tes dilaksanakan, terlebih dahulu memenuhi beberapa syarat. Kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas, reliabilitas, Tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal tes.

Contoh perhitungan dan hasil uji validitas, reliabilitas, Tingkat kesukaran, dan daya pembeda terhadap 30 butir soal yang telah

¹⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2024), 181.

¹⁸ *Ibid.*, 218

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2023), Cet ke-15, 17.

diujicobakan. Maka dari itu, perlu diketahui kevalidan serta seberapa reliabelnya setiap butir soal yang akan diserahkan kepada siswa.

6. Desain Pengukuran

Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir²⁰

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Belajar.²¹

No	Nilai	Keterangan
1.	81,00 ≤ 100,00	Baik Sekali
2.	66,00 ≤ 80,00	Baik
3.	56,00 ≤ 65,00	Cukup
4.	41,00 ≤ 55,00	Kurang
5.	00,00 ≤ 40,00	Kurang Sekali

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik yang dipakai dalam analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiono statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah tersusun seperti adanya tanpa bertujuan mengolah keputusan yang bisa digunakan untuk

²⁰ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020), 87.

²¹ David Septian Sumanto Marpaung, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2023).

umum atau generalisasi. Analisis Deskriptif dipakai untuk memahami deskripsi umum terhadap variabel X dan Y dengan bantuan *SPSS versi 26*.

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diletakkan pada tabel distribusi frekuensi yang disusun ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi dan rumus mencari kategori ialah sebagai berikut:

- a. Menghitung rentang nilai

$$R = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

- b. Menentukan jumlah/banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

- d. Menyusun kategori kelas interval

$$\text{Tinggi} = X > \text{Mean} + SD$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - SD < \text{Mean} + SD$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - SD$$

2. Uji Normalitas

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistika parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data beedistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogrov Smirnov*. *Uji Kolmogrof Smirnov* yang menyebutkan data dapat dikatakan normal bila probabilitas atau signifikansi berada diatas 0.05.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebuah hubungan dua variabel. Hubungan yang linier ditandai dengan naiknya skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pada variabel lain. Apabila didapat nilai *sig. Linearity* < 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel linier. Dalam menguji linieritas memakai rumus *Test For Linearity* dengan bantuan *SPSS versi 26*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu uji yang bermaksud mendapati apakah kesimpulan pada sampel bisa dipakai untuk populasi.²² Peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan rumus analisis *Bivariate Correlation* atau sering disebut korelasi *Product Moment Pearson*. Analisis bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Peneliti menguji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS versi 26*.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf Signifikansi 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Peneliti memberi penafsiran terhadap koefisien korelasi yang berpegang pada keputusan yang tertera pada tabel 3.9 sebagai berikut:²³

Tabel. 3.6 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Buku Seru, 2021), 9.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 231.

0,00 sampai 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai 0,399	Rendah
0,40 sampai 0,599	Sedang
0,60 sampai 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,000	Sangat Kuat

5. Uji T

Uji perbandingan yang digunakan yaitu uji t dua sampel yang dipergunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau tidak jika kedua distribusi data bernilai normal. Berikut adalah uji t jika data berdistribusi normal, linier dan hipotesis.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa langkah tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah, dewan guru khususnya guru yang mengajar di bidang mata pelajaran dikelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan kemudian membuat desain proposal skripsi.
- c. Menyerahkan proposal ksripsi kepada dosen bidang IPS sekaligus persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar untuk proposal.
- b. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada mikwa.

- c. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru IPS untuk mengatur jadwal pelaksanaan penelitian.
- d. Melakukan uji coba instrumen tes kepada siswa kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam.
- e. Melakukan pengumpulan data di kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam mata pelajaran IPS.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian.
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Kemudian akan di perbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.